

Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak Sekolah Dasar di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi (Studi di SDN Tawangrejo 1 dan SDN Hargomulyo 4 Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi)

Donik Sukartikawati Dwi Winahyu -- E2A305026  
(2008 - Skripsi)

Infeksi cacing usus terutama yang tergolong dalam STH (cacing yang ditularkan melalui tanah) masih merupakan penyakit rakyat dengan prevalensi yang cukup tinggi. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa 60 - 80% dari penduduk menderita infeksi dengan satu atau lebih cacing tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian infeksi STH di daerah dataran rendah yaitu SDN Tawangrejo 1 dan dataran tinggi yaitu SDN Hargomulyo 4. Kemudian perbedaan tersebut dikaitkan dengan kebiasaan sehari-hari siswa. Penelitian ini termasuk penelitian explanatory research dengan menggunakan metode penelitian cross sectional. Data diperoleh dengan cara pemeriksaan telur cacing dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel diambil secara simple random sampling yaitu sebanyak 70 murid pada kedua SD tersebut. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan uji Chi square, dan dari hasil uji statistik didapatkan ada hubungan bermakna antara pemakaian alas kaki di rumah dengan pemanfaatan jamban dengan kejadian STH di SDN Tawangrejo 1. Tidak ada hubungan bermakna antara pemakaian alas kaki di rumah dan pemanfaatan jamban dengan kejadian STH di SDN Hargomulyo 4. Tidak ada hubungan bermakna antara pemakaian alas kaki di luar rumah, mencuci tangan sebelum makan, mencuci tangan dengan sabun, dan memotong kuku dengan kejadian STH di SD Tawangrejo 1 dan SD Hargomulyo 4. Dari penelitian tersebut diharapkan guru SD memberikan materi hygiene dan sanitasi dalam pencegahan kecacingan, dan bagi pengelola program terutama pada petugas Puskesmas diharapkan mengadakan pengobatan massal pada seluruh murid di SDN Tawangrejo 1 dan SDN Hargomulyo 4.

**Kata Kunci:** STH, dataran rendah, dataran tinggi